



Kamis Pon, Gerakan Reresik Pasar Tradisional

YOGYA (KR) - Pedagang pasar tradisional di Kota Yogya sepakat memberikan kebaikan di lingkungan tempat jualannya. Kesepakatan tersebut diwujudkan dengan komitmen untuk menggelar aksi bersih-bersih di pasar tradisional setiap Kamis Pon dimulai sejak Kamis (18/1).

Gerakan reresik di Kota Yogya pertama kali digulirkan untuk reresik kampung tiap Minggu Legi. Setelah itu komunitas Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro juga mengulirkan gerakan yang sama setiap Selasa Wage. Kini, gerakan tersebut menular ke pasar tradisional.

"Ada 54 paguyuban pasar yang tersebar di 30 pasar tradisional di Kota Yogya. Hari ini (kemarin) semuanya melakukan aksi bersih-bersih," ujar Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Kota Yogya, Budi Kusumo di sela penganangan dan



KR-Ardhi Wahdan

tohan nasional.

"Setiap pasar pasti juga ada petugas kebersihan. Tapi jika ketugasannya didukung oleh seluruh pedagang, saya yakin pasar akan semakin bersih, nyaman dan pengunjung tambah banyak karena betah," katanya yang turut menyumbang alat kebersihan ke paguyuban pasar.

Sementara Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Yogya, Maryustion Tonang, mengaku gerakan reresik pasar tradisional berbeda dengan reresik Malioboro. Jika pada reresik Malioboro seluruh PKL libur sehari penuh namun pada reresik pasar tradisional para pedagang tetap berjualan seperti biasa. "Kalau pedagang pasar libur, nanti ekonomi masyarakat bisa terganggu. Masing-masing pasar memiliki kearifan tersendiri," tandasnya.

(Dhi)-d

Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi mendukung penganangan reresik pasar tradisional.

deklarasi reresik pasar di Pasar Beringharjo, Kamis (18/1). Deklarasi tersebut bahkan dituangkan dalam berita acara yang turut ditandatangani oleh Walikota dan Wakil Walikota Yogya serta Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, mengapresiasi kemandirian pedagang yang dinilainya memiliki kesadaran tinggi atas kebersihan. Menurutnya, jika gerakan tersebut mampu dijalankan secara konsisten maka semua pasar tradisional yang ada di Kota Yogya layak diajukan sebagai percon-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005